

PENGARUH LAPORAN ARUS KAS, UMUR PERUSAHAAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020)

**Agnes Veronica Sitanggang¹, Riyan Tri Ramdhani², Rizkqi Aji Gunawan³,
Santika⁴, Teti Ernawati⁵**

Universitas Pamulang, Indonesia
agnesstg001@gmail.com¹, ryantriramdhani@gmail.com²,
rizkqiajigunawan46369@gmail.com³, trivenasantika17@gmail.com⁴,
ernawatiteti1@gmail.com⁵

Submitted: 18th Aug 2021/ **Edited:** 25th Sept 2021/ **Issued:** 01st Oct 2021

Cited on: Sitanggang, A. V., Ramdhani, R. T., Gunawan, R. A., Santika, S., & . Ernawati, T. (2021). PENGARUH LAPORAN ARUS KAS, UMUR PERUSAHAAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020). *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 4(4), 775-783.

ABSTRACT

The study aims to analyze the impact the company's cash flow statements, firm age, and firm size on financial performance. The population in this study is the LQ45 company listed in the BEI 2018-2020 period. The data was analyzed using the regression panel data. Research indicates that the unequaled cash flow report, firm age, and firm size have no effect on financial performance. This finding is factually contradictory to the theoretical explanation, so it cannot be used as a general reference. However, what can be explained is that there is no regression model that can be used in this study, indicating that a company's financial performance is not enough just to be seen or assessed from some data. As a result, the results of the study have not been able to reveal relevant findings. Nevertheless, this is evidence of the importance of a study to accommodate all aspects, so that the research results can explain the existing phenomena.

Keywords: Cash Flow, Firm Age, Firm Size, Financial Performance

PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia bisnis memotivasi setiap perusahaan dalam mempertahankan kinerja perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat memberikan gambaran informasi mengenai baik buruknya kinerja dalam suatu perusahaan sehingga dapat mengetahui kualitas kinerja dalam suatu perusahaan (Susanti, Mintarti, & Asmapane, 2018; Kurniawan & Arianti, 2018).

Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan terutama pada laporan arus kas

dalam aktivitas operasi (Polii, Sabijono, & Elim, 2019). Arus kas aktivitas operasi sebagai alat ukur efektivitas kinerja perusahaan yang dapat digunakan untuk menentukan sejauh mana arus kas dari kegiatan operasi perusahaan cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar perusahaan (Aprianti, 2017).

Cardilla, Muslih, & Rahadi (2019) menyimpulkan dari hasil penelitiannya bahwa arus kas operasi berpengaruh pada kinerja perusahaan dan berdampak terhadap nilai perusahaan. Wulandari, dkk (2020) menyimpulkan dari hasil penelitiannya bahwa terdapat hubungan antara strategi manajemen arus kas dengan kinerja perusahaan. Namun belum semua penelitian membuktikan adanya pengaruh hubungan antara arus kas operasi dengan kinerja perusahaan. Mun dan Yang (2015) menyimpulkan dari hasil penelitiannya bahwa sebagian besar perusahaan restoran mengelola modal kerjanya dengan ketat. Khususnya kira-kira separoh dari restoran tersebut memiliki modal kerja atau saldo kas negatif.

Secara teori umur perusahaan akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan pengalaman perusahaan sebelumnya. Perusahaan tersebut biasanya memiliki reputasi yang bagus, sehingga memungkinkan untuk memiliki margin keuntungan yang tinggi saat menjual barangnya (Endaryono, Nurhayati, & Setiawati, 2019).

Selcuk (2016) menunjukan bahwa perusahaan-perusahaan yang masih muda menunjukan penurunan profitabilitas sejak awal tetapi mereka mungkin akan berlabab kembali pada usia tua. Loderer & Urs Waelchli (2010) menyimpulkan bahwa semakin tua perusahaan akan semakin menurun profitabilitasnya. Jadi berbeda hasilnya dengan hasil penelitian Selcuk.

Ukuran perusahaan juga berpengaruh terhadap pencapaian kinerja perusahaan karena banyak hasil penelitian yang menunjukan pengaruh besaran perusahaan pada kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan dapat ditentukan dari berbagai ukuran misalnya nilai aset, capaian penjualan, dan jumlah saham (Cardilla, Muslih, & Rahadi, 2019).

Berdasarkan pembahasan di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah laporan arus kas dari aktivitas operasi, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk

membuktikan adanya pengaruh laporan arus kas terhadap kinerja perusahaan, membuktikan adanya pengaruh umur perusahaan terhadap kinerja perusahaan, dan membuktikan adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

LANDASAN TEORI

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan adalah salah satu indikator dalam penilaian kondisi suatu perusahaan. Dengan mengukur kinerja keuangan dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. Menurut Gunawan (2019) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Rasio-rasio keuangan dibutuhkan sebagai alat analisis kinerja keuangan. Rasio profitabilitas merupakan salah satu parameter kinerja keuangan dan banyak digunakan dalam berbagai penelitian. Rasio profitabilitas terdiri atas *profit margin*, *basic earning power*, *return on assets*, dan *return on equity* (Iskandar & Sesunan, 2013).

Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah hasil dari proses akuntansi. Akuntansi merupakan suatu proses yang meliputi pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, penganalisisan data keuangan dari suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan dijadikan sumber informasi karena berisikan tentang informasi perusahaan di masa lampau, dimana informasi tersebut dapat dipakai guna menetapkan kebijakan di masa yang akan datang.

Menurut PSAK (Revisi 2017) bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Umur Perusahaan

Menurut Aini, dkk. (2017) umur perusahaan adalah lama waktu hidup atau ada suatu organisasi atau bentuk usaha yang bergerak dalam bisnis dan memiliki tujuan memperoleh keuntungan atau laba. Peningkatan kinerja keuangan dapat ditentukan oleh

peningkatan umur perusahaan. Dimana perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat tetap eksis dan bersaing. Semakin tua umur perusahaan semakin banyak pengalaman perusahaan dan biasanya memiliki reputasi yang baik. Reputasi yang baik inilah yang akan mempengaruhi margin keuntungan. Keuntungan tersebut yang akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ada skala yang dapat diklasifikasikan ke dalam besar kecilnya suatu perusahaan. Menurut Romadhani, dkk. (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi. Sedangkan pada perusahaan kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, nilai buku yang kecil dan laba yang rendah. Ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap kinerja dan nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yang diambil dari laporan tahunan yang telah diterbitkan oleh perusahaan LQ45 pada BEI tahun 2018-2020 pada website BEI www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020. Populasi penelitian berjumlah 45 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dimana pengambilan perusahaan sampel dilakukan berdasarkan kriteria (Sugiyono, 2016). Jumlah sampel yang diteliti berjumlah 29 perusahaan, tahun amatan 3 tahun, dan data yang *outlier* sebanyak 24 data. Total data yang diolah sebanyak 63 data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil olah data, dapat dilihat bahwa pada variabel laporan arus kas nilai rata rata (*mean*) sebesar -0.476082, nilai *median* sebesar -0.446117, nilai *maximum* 0.719397, nilai *minimum* -2.688191 dan nilai standar deviasi 0.535033. Pada variabel ukuran perusahaan rata rata (*mean*) sebesar 1.485415, nilai *median* sebesar 1.490667,

nilai *maximum* 0.1.524974, nilai *minimum* 1.321873 dan nilai standar deviasi 0.038865. Pada variabel umur perusahaan rata rata (*mean*) sebesar 1.283938, nilai *median* sebesar 1.397940, nilai *maximum* 0.1.579784, nilai *minimum* 0.477121 dan nilai standar deviasi 0.244017. Pada variabel dependen kinerja keuangan rata rata (*mean*) sebesar -0.902492, nilai *median* sebesar -0.831403, nilai *maximum* 0.161632, nilai *minimum* -1.971009 dan nilai standar deviasi 0.393983.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas Data

Hasil olah data, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas sebesar 0.090499, hal ini berarti residualnya berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Hasil olah data menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi < 0.9 . Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak mengalami multikolinearitas atau tidak ada hubungan antar variabel independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil olah data menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Chi-Square Obs*R-Squared* > 0.05 . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 1. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: UJI_FEM			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.645506	(20,39)	0.0000
Cross-section Chi-square	85.662821	20	0.0000

Sumber : Hasil *Output* Eviews Versi 9

Berdasarkan hasil uji *Chow* pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *Cross-section F* 0.0000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 ($0.0000 < 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji *Chow* menerima bahwa *fixed effect model* (FEM) dibandingkan *common effect model* (CEM)

Tabel 2. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
--

Equation: UJI_REM

Test cross-section random effects

	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Test Summary Cross-section random	4.966792	3	0.1742

Sumber : Hasil *Output* Eviews Versi 9

Berdasarkan hasil uji *Hausman* pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *Cross-section random* 0.1742 lebih besar dari taraf signifikansi 0.05 ($0.0000 > 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji *Hausman* menerima *random effect model* (REM) dibandingkan *fixed effect model* (FEM).

Pengujian Hipotesis

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinas (R^2)

R-squared	0.044703	Mean dependent var	-0.370951
Adjusted R-squared	-0.003871	S.D. dependent var	0.238931
S.E. of regression	0.239393	Sum squared resid	3.381220
F-statistic	0.920307	Durbin-Watson stat	1.952586
Prob(F-statistic)	0.436689		

Sumber : Hasil *Output* Eviews Versi 9

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R-squared* sebesar -0.003871. Karena nilai nya negatif maka dianggap nilai tersebut 0, atau variabel independen sama sekali tidak mampu menjelaskan varians dari variabel dependennya.

Tabel 4. Hasil Uji F

R-squared	0.044703	Mean dependent var	-0.370951
Adjusted R-squared	-0.003871	S.D. dependent var	0.238931
S.E. of regression	0.239393	Sum squared resid	3.381220
F-statistic	0.920307	Durbin-Watson stat	1.952586
Prob(F-statistic)	0.436689		

Sumber : Hasil *Output* Eviews Versi 9

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas (*F-statistic*) 0.436689 lebih besar dari taraf signifikansi 0.05 ($0.436689 > 0.05$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan arus kas, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Tabel 5. Hasil Uji T

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Sample: 2018 2020

Periods included: 3

Cross-sections included: 21

Total panel (balanced) observations: 63

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.230598	2.775955	0.083070	0.9341
X1	-0.117986	0.072397	-1.629702	0.1085
X2	-0.847100	1.903249	-0.445081	0.6579
X3	0.053768	0.294716	0.182441	0.8559

Sumber : Hasil *Output* Eviews Versi 9

Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas variabel laporan arus kas (X_1) 0.1085, umur perusahaan (X_2) 0.6579, ukuran perusahaan (X_3) 0.8559 lebih besar dari taraf signifikansi 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa variabel laporan arus kas (X_1) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, umur perusahaan (X_2) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan ukuran perusahaan (X_3) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel laporan arus kas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Secara simultan laporan arus kas, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya agar lebih baik, dengan menggunakan variabel bebas lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan data perusahaan dibidang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, N., Susilowati, Y., Indarti, K., & Age, R. F. (2017). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Kinerja Lingkungan Hidup Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2012–2015. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan*

Perbankan, 6(1).

- Aprianti, S. (2017). Pengaruh Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal ACSY: Jurnal Accounting Politeknik Sekayu*, 6(1), 31-40.
- Cardilla, A. L., Muslih, M., & Rahadi, D. R. (2019). Pengaruh Arus Kas Operasi, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. *FIRM Journal of Management Studies*, 4(1), 66-78.
- Cardilla, A. L., Muslih, M., & Rahadi, D. R. (2019). Pengaruh Arus Kas Operasi, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. *FIRM Journal of Management Studies*, 4(1), 66-78.
- Endaryono, B. T., Nurhayati, N., & Setiawati, Y. H. (2019). Pengaruh Ekonomi Syariah terhadap Implementasi Sistem Keuangan di PT Pesat Jaya Persada. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 1(2), 194-210.
- Gunawan, A. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 109-115.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2017). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Iskandar, A. A., & Sesunan, D. (2013). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Volume Perdagangan Saham. *VISIONIST*, 2(1).
- Kurniawan, C., & Arianti, V. D. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 2(1).
- Loderer, Claudio. Waelchli, URS. (2010). *Firm age and performance*. University of Bern, ECGI European Corporate Governance
- Mun, S. G., & Jang, S. S. (2015). Working capital, cash holding, and profitability of restaurant firms. *International Journal of Hospitality Management*, 48, 1-11.
- Polii, J. C., Sabijono, H., & Elim, I. (2019). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi*,

Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 7(3).

- Romadhani, A., Saifi, M., & Nuzula, N. F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *PROFIT: JURNAL ADMINISTRASI BISNIS*, 14(2), 71-81.
- Selcuk, Elif Akben. (2016). Does firm age affect profitability? Evidence from turkey. *International Journal of Economic Sciences*.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, Y., Mintarti, S., & Asmapane, S. (2018). Pengaruh struktur modal, kinerja keuangan perusahaan, ukuran perusahaan dan kualitas auditor eksternal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *AKUNTABEL*, 15(1), 1-11.
- Wulandari, B., Sianturi, N. G., Hasibuan, N. T. E., Ginting, I. T. A., & Simanullang, A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 176-190.